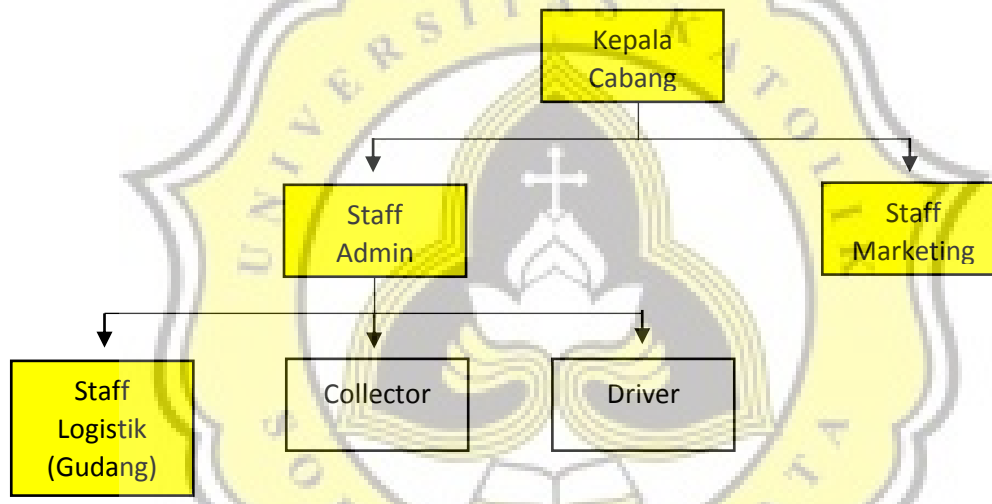


Bab III

Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Objek Penelitian adalah PT. Cemako Lestari Indonesia. Hal ini dikarenakan karyawan yang ada di PT. Cemako belum memiliki sertifikasi kompetensi, sedangkan ada beberapa profesi yang seharusnya dibutuhkan sertifikasi kompetensi. Profesi yang dibutuhkan adanya sertifikasi kompetensi dapat dilihat pada gambar struktur organisasi dibawah ini :



Gambar 2 :
Struktur Organisasi PT. Cemako Lestari Indonesia di Kota Semarang

Peneliti akan melakukan penelitian kepada 1 orang kepala cabang, 2 orang staff marketing, 1 orang staff administrasi, dan 1 orang logistik (staff gudang).

Sumber : Data Primer Diolah, 2019

3.2. Teknik Pemilihan Responden

Teknik yang digunakan dalam pemilihan responden pada penelitian ini yaitu, menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017:85) “*Purposive sampling* adalah teknik penentuan responden dengan pertimbangan tertentu”. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yang bekerja di PT Cemako Lestari Indonesia. Pada proses mendapatkan responden peneliti mencari referensi melalui internet mengenai jabatan apa saja yang memerlukan sertifikasi kompetensi. Setelah itu peneliti bertemu dengan kepala cabang PT. Cemako yang ada di Semarang, kemudian peneliti mendapatkan informasi bahwa di PT. Cemako terdapat jabatan sebagai kepala cabang, staff administrasi, staff marketing, dan staff logistik, dimana keempat jabatan tersebut termasuk kedalam jabatan yang membutuhkan sertifikasi kompetensi.

Responden dalam penelitian ini adalah 5 orang karyawan yang bekerja di PT. Cemako Lestari Indonesia. Sumber informasi adalah karyawan dari PT Cemako Lestari Indonesia.

3.3. Jenis Data

Data yang terdapat di penelitian ini merupakan data primer, karena data dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Peneliti melakukan wawancara dan penyebaran kuesioner. Data ini berkaitan dengan persepsi karyawan mengenai program Sertifikasi Kompetensi.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini adalah dalam bentuk Kuesioner dan wawancara yang dilakukan kepada karyawan PT. Cemako terhadap profesi-profesi yang seharusnya dibutuhkan sertifikasi kompetensi.

3.4. Analisis Data

Pada penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang dipilih sebagai metode untuk menganalisis data.

Peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner serta melakukan wawancara pada 5 responden yaitu informan dari Kepala Cabang, Staff Administrasi, Staff Marketing I, Staff Marketing II, dan Staff Gudang / Logistik. Data yang diperoleh mengenai 4 variabel yaitu persepsi responden mengenai sertifikasi kompetensi, persepsi responden mengenai LSP (Lembaga Sertifikasi Kompetensi), pemahaman responden mengenai TUK (Tempat Uji Kompetensi) dan pemahaman responden mengenai GNIK (Gerakan Nasional Indonesia Kompeten) akan dimunculkan kedalam bentuk tabel yang akan dapat dilihat pada Bab Pembahasan. Dalam menganalisis data, akan dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut:

- a. Identifikasi deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan
Pada tahap pertama dalam analisis data yaitu mengidentifikasi deskripsi pekerjaan dan spesifikasi pekerjaan pada karyawan PT. Cemako.
- b. Tabulasi Data
Pada tahap kedua dalam analisis data yaitu Tabulasi data. Tabulasi data merupakan penyusunan data mentah kedalam bentuk tabel. Tabulasi data ini bertujuan untuk data agar bisa disusun, dijumlah dan dianalisis, data yang ditabulasi dalam penelitian ini yaitu data kuesioner dan data hasil wawancara.
- c. Identifikasi Analisis Data Variabel
Setelah data ditabulasi maka langkah selanjutnya yaitu identifikasi data. Identifikasi akan dilakukan pada 4 variabel yaitu variabel :

1) Pemahaman Sertifikasi Kompetensi

- a) Pengetahuan mengenai sertifikasi kompetensi : Jika jumlah Responden dapat memberikan penjelasan mengenai sertifikasi kompetensi secara cukup jelas > **50%** maka dapat disimpulkan

bahwa responden mengetahui sertifikasi kompetensi, namun sebaliknya, jika yang **tidak menjawab maupun tidak memberikan penjelasan > 50%**, maka dapat disimpulkan responden tidak mengetahui sertifikasi kompetensi.

b) Sumber Informasi mengenai Sertifikasi Kompetensi : Jika jumlah responden yang **tidak memberikan penjelasan mengenai sumber informasi > 50%**, maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak mengetahui sumber informasi mengenai sertifikasi kompetensi, namun sebaliknya, jika yang **memberikan penjelasan mengenai sumber informasi (contoh : media sosial, google, dll) > 50%**, maka dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui sumber informasi mengenai sertifikasi kompetensi.

c) Penting atau Tidaknya Sertifikasi Kompetensi : Jika jumlah responden yang mengatakan **tidak penting > penting (tidak penting > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa responden yang menganggap bahwa sertifikasi kompetensi tidak penting, namun sebaliknya, jika jumlah responden yang mengatakan **penting > 50%**, maka dapat disimpulkan responden menganggap bahwa sertifikasi kompetensi itu penting.

2) Kebutuhan Sertifikasi Kompetensi

d) Butuh atau tidaknya Sertifikasi Kompetensi : Jika jumlah responden yang mengatakan bahwa **akan menyarankan > tidak menyarankan (akan menyarankan > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa sertifikasi kompetensi merupakan suatu kebutuhan, namun sebaliknya, jika jumlah responden yang mengatakan **tidak menyarankan > 50%**, maka dapat disimpulkan bahwa responden menganggap bahwa sertifikasi kompetensi tidak merupakan suatu kebutuhan.

e) Peraturan Perusahaan terkait Sertifikasi Kompetensi : Jika jumlah responden yang mengatakan **Mensyaratkan > Tidak**

Mensyaratkan (Mensyaratkan > 50%), maka dapat disimpulkan bahwa sertifikasi kompetensi merupakan suatu kebutuhan bagi PT. Cemako, namun sebaliknya, jika jumlah responden yang mengatakan **tidak mensyaratkan > 50%**, maka dapat disimpulkan bahwa sertifikasi kompetensi belum menjadi suatu kebutuhan bagi PT. Cemako.

- f) Semua atau Beberapa Pekerjaan yang Harus Diuji Kompetensinya:
Jika jumlah responden mengatakan **Ya Semua Pekerjaan > Ya Beberapa Pekerjaan (Ya Semua Pekerjaan > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa responden setuju jika semua pekerjaan harus diuji kompetensinya, dan jika yang mengatakan **Ya Beberapa Pekerjaan > Ya Semua Pekerjaan (Ya Beberapa Pekerjaan > 50%)**, maka dapat disimpulkan responden setuju apabila hanya beberapa pekerjaan saja yang harus diuji kompetensinya, namun apabila **Tidak > Ya Semua Pekerjaan dan Ya Beberapa Pekerjaan (Tidak > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju apabila pekerjaan harus diuji kompetensinya.

3) Lembaga Sertifikasi Kompetensi

- g) Tertarik atau Tidak Tertarik Mengikuti Sertifikasi Kompetensi :
Jika jumlah responden yang mengatakan **Ya > Tidak (Ya > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa responden tertarik mengikuti sertifikasi kompetensi, namun sebaliknya, jika jumlah responden yang mengatakan **tidak > 50%**, maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak tertarik mengikuti sertifikasi kompetensi.
- h) Tahu atau tidaknya mengenai Lembaga Sertifikasi Kompetensi :
Jika jumlah responden yang mengatakan **Ya > Tidak (Ya > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa responden tahu mengenai Lembaga Sertifikasi Profesi, namun sebaliknya, jika jumlah responden yang mengatakan **tidak > 50%**, maka dapat

disimpulkan bahwa responden tidak mengetahui Lembaga Sertifikasi Profesi.

- i) Tahu atau tidaknya Tempat Uji Kompetensi di Semarang : Jika jumlah responden yang mengatakan **Ya > Tidak (Ya > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa responden tahu mengenai Uji Kompetensi di Semarang, namun sebaliknya, jika jumlah responden yang mengatakan **tidak > 50%**, maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak mengetahui Uji Kompetensi di Semarang.

4) Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK) :

- j) Pemahaman Mengenai Gerakan Nasional Indonesia Kompeten : jika jumlah responden mengatakan **Pernah > Tidak Pernah (Pernah > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa Responden Paham, namun jika **Tidak Pernah > Pernah**, maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak paham mengenai gerakan Nasional Indonesia Kompeten.
- k) Sumber Informasi Mengenai Gerakan Nasional Indonesia Kompeten : jika jumlah responden mengatakan **Pernah > Tidak Pernah (Pernah > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa responden mengetahui informasi mengenai Gerakan Nasional Indonesia Kompeten, namun jika **Tidak Pernah > Pernah (Tidak Pernah > 50%)**, maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak pernah mengetahui informasi mengenai Gerakan Nasional Indonesia Kompeten.
- l) Tindakan yang akan dilakukan Individu karyawan, jika Gerakan Nasional Indonesia Kompeten menjadi suatu keharusan : Jika jumlah responden yang mengatakan **akan melakukan / melaksanakan / mengikuti > tidak memberikan jawaban / tidak tahu / tidak melaksanakan (akan melakukan / melaksanakan /mengikuti >50%)**, maka dapat disimpulkan

bahwa responden setuju jika Gerakan Nasional Indonesia menjadi suatu keharusan, namun jika sebaliknya (**tidak memberikan jawaban / tidak tahu / tidak melaksanakan > 50%**), maka dapat disimpulkan bahwa responden tidak setuju apabila Gerakan Nasional Indonesia Kompeten menjadi suatu keharusan.

d. Kesimpulan

Setelah ketiga langkah dilakukan maka kemudian langkah selanjutnya yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan akan disajikan dalam bentuk deskripsi yang menjelaskan mengenai jawaban atau hasil dari sebuah proses analisis data yang telah dilakukan.

Pada tahap ini akan dilakukan analisis deskripsi Kuantitatif mengenai persepsi karyawan PT. Cemako mengenai program Sertifikasi Kompetensi. Data yang sudah diperoleh peneliti dari kuesioner yang telah disebar pada 5 responden dan wawancara yang dilakukan pada 5 informan dari Kepala Cabang, Staff Administrasi, Staff Marketing I, Staff Marketing II, dan Staff Logistik / Gudang. Data tersebut akan diolah dan dijabarkan detail untuk menghasilkan suatu kesimpulan dan informasi dari beragam persepsi yang dinyatakan oleh responden dan informan dari karyawan PT. Cemako. Ada 4 variabel yaitu, Persepsi karyawan terhadap Sertifikasi Kompetensi, Persepsi karyawan terhadap LSP(Lembaga Sertifikasi Profesi), Persepsi karyawan terhadap TUK(Tempat Uji Kompetensi), Persepsi karyawan terhadap GNIK(Gerakan Nasional Indonesia Kompeten). Data kuesioner dan wawancara akan dianalisis melalui metode diskriptif kuantitatif yang disajikan melalui tabel.